

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang menuntut pada penggunaan angka, pengumpulan data, dan penafsiran data dari pengumpulan data yang telah dihimpun yang ditunjang dengan adanya gambar, grafik¹, tabel², dan lain sebagainya.³ Penyajian data dalam penelitian ini melalui gambar, grafik dan tabel untuk mempermudah pembaca dalam memahami data yang telah dipaparkan.

Jenis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Ex Post Facto*. Penelitian *ex post facto* adalah dimana variabel independen⁴ telah terjadi saat penelitian telah dimulai dengan pengamatan variabel dependen⁵ dalam penerapan penelitian.⁶ Peneliti memutuskan menggunakan jenis penelitian tersebut dikarenakan variabel independen yang ditentukan telah terjadi sebelumnya. Hal ini mengakibatkan peneliti tidak perlu lagi memberikan perlakuan lagi dan hanya mengamati efek dari variabel dependen. Dalam

¹ Grafik merupakan lukisan pasang dan surutnya keadaan dengan menggunakan garis atau gambar. Grafik dapat digambarkan berupa histogram, polygon frekuensi, dan ogive. Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013).

² Tabel digunakan untuk menginformasikan data dari hasil penelitian dan penyelidikan. Riduwan.

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

⁴ Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dan disebut juga dengan variabel bebas. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 2017.

⁵ Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan disebut juga dengan variabel terikat. Sugiyono.

⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

penelitian yang dilakukan ini, peneliti mencari pengaruh antara dukungan sosial dan religiusitas terhadap *psychological well being* guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya.

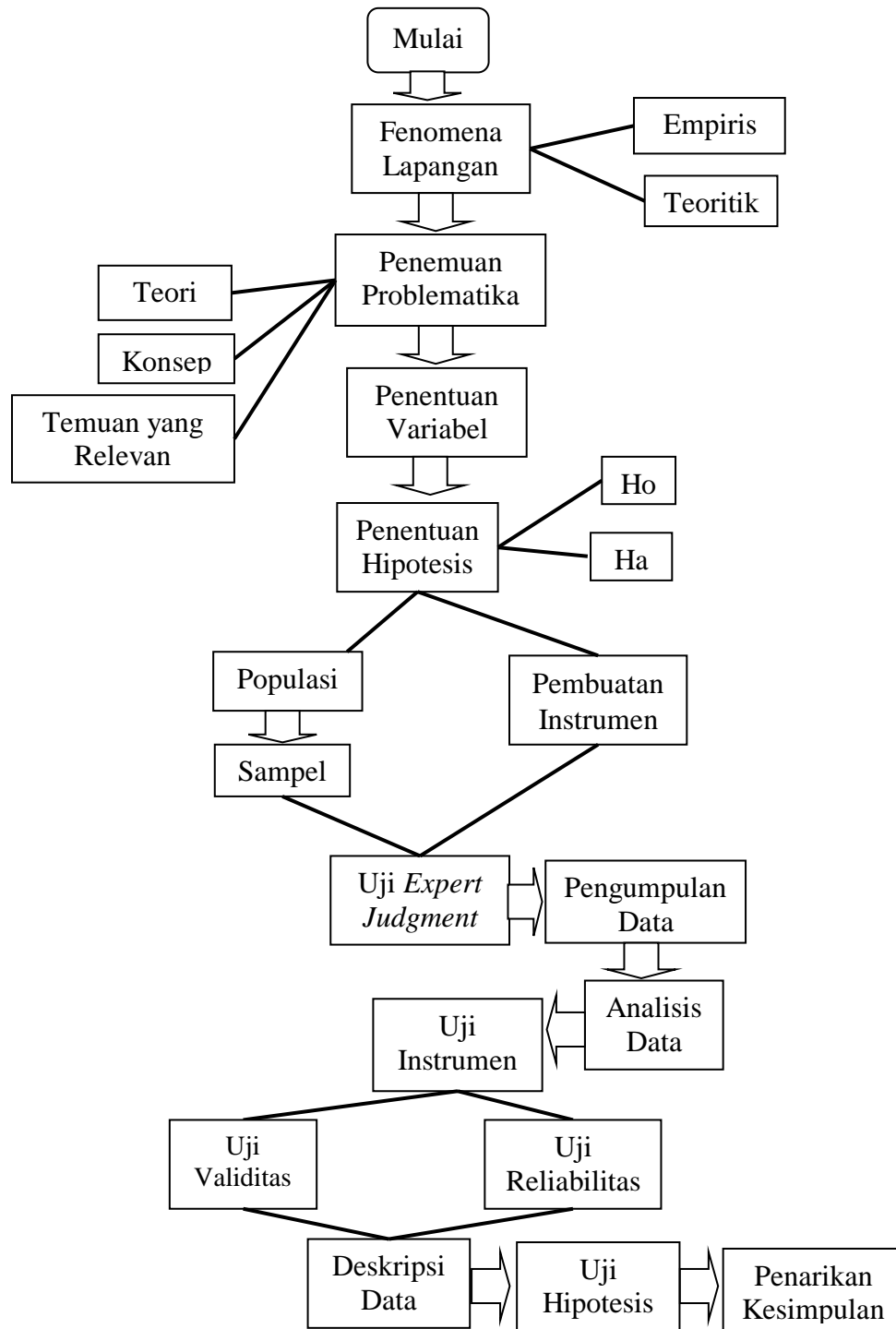
Penelitian yang dilakukan ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Adapun variabel yang sedang diuji dalam penelitian ini yakni berjumlah 3 variabel.

Variabel Bebas / Independen (X1): Dukungan Sosial

Variabel Bebas / Independen (X2): Religiusitas

Variabel Terikat / Dependen (Y) : *Psychological Well Being*

Gambar 3.1
Diagram Alir Rancangan Penelitian



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian misalnya terdiri dari benda-benda, tumbuh-tumbuhan, manusia, hewan, nilai tes, peristiwa-peristiwa, atau gejala-gejala yang timbul di masyarakat sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁷ Populasi yakni wilayah dari generalisasi terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas⁸ serta karakteristik tertentu dan ditetapkan peneliti sendiri guna dipelajari dan diambil kesimpulan.⁹ Adapun populasi dari penelitian ini yakni guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya.

Tabel 3.1
Data Sekolah Yang Akan Diteliti
di Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya Jenjang SD, SMP, SMA,
dan SMK

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SD Hang Tuah 1 Surabaya	Jl. Opak No. 26, Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya
2.	SD Hang Tuah 3 Surabaya	Jl. Telaga III Ujung, Semampir, Kota Surabaya
3.	SD Hang Tuah 6 Surabaya	Jl. Memet Sastrowiryo Komplek TNI AL No. 5, Kenjeran, Kec. Bulak, Kota Surabaya
4.	SD Hang tuah 7 Surabaya	Jl. Golf 1 Surabaya, Gunung Sari, Kec. Dukuhpakis, Kota Surabaya.
5.	SD Hang Tuah 8 Surabaya	Jl. Nanggala No. 2, RT.001/RW.04, Karang Pilang, Kec. Karang Pilang, Kota Surabaya.

⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 361.

⁸ Kuantitas disebut juga dengan jumlah. Mela Astuti dkk, "Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Pertanyaan Serta Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Berbantuan Modul Elektronik (Pembelajaran Pada Materi Pokok Larutan Penyangga Di Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016)," *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)* 5, no. 3 (2016): 68.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

6.	SD Hang Tuah 9 Sidoarjo	Perumahan TNI AL, Jl. Kalasan 7 No. 16, Kayen, Kedungkendo, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo
7.	SD Hang Tuah 10 Sidoarjo	Jl. Tangkuban Perahu No. 5, Kepuh, Betro, Kec. Sedati, Kabupaten Sidoarjo
8.	SD Hang Tuah 11 Sidoarjo	Rumah Dinas TNI AL, Jl. Rencong No. 7, Tebel Tengah, Tebel, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo
9.	SD Hang Tuah 12 Surabaya	Jl. Kampung Seratus V No. 1, Ujung, Kec. Semampir, Kota Surabaya
10.	SMP Hang Tuah 1 Surabaya	Jl. Bogowonto No. 57, Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya
11.	SMP Hang Tuah 2 Surabaya	Jl. Basoka No. 34, Karang Pilang, Kec. Karang Pilang, Kota Surabaya
12.	SMP Hang Tuah 4 Surabaya	Jl. Ikan Sepat I No. 1, Perak Barat, Kec. Krembangan, Kota Surabaya.
13.	SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo	Perumahan TNI AL Blok B XVI No. 18, Kedungkendo, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo
14.	SMP Hang Tuah 6 Excellent Sidoarjo	Jalan Raya Ir. H. Juanda No. 9, Dukuh, Sedati Agung, Kec. Sedati, Kabupaten Sidoarjo
15.	SMA Hang Tuah 1 Suarabaya	Jl. Ikan Lumba-lumba No. 27, Perak Barat, Kec. Krembangan, Kota Surabaya
16.	SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo	Jl. KRI Ratulangi No. 1 Dusun Pager, Sawotratap, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo
17.	SMA Hang Tuah 4 Surabaya	Jl. Bogowonto No. 18, Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Suarabaya
18.	SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo	Jl. M. Ridwan No. 7, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo
19.	SMK KAL-1 Surabaya	Morokrembangan, Krembangan, Kota Surabaya
20.	SMK KAL-2 Surabaya	Jl. Teluk Sampit No. 2B, Perak Utara, Kec. Pabean Cantian, Kota Surabaya

Sumber: *Website* Resmi Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya.

Berdasarkan data sekolah yang akan diteliti pada setiap jenjang pendidikan di Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya, terdapat 35 orang guru untuk dijadikan populasi dalam penelitian. Setiap sekolah yang menjadi populasi di Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya bersifat homogen.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi yang telah ditentukan.¹⁰ Selain itu, sampel juga memiliki definisi yakni sebagian kecil dari suatu populasi dengan karakteristik yang akan diteliti atau merupakan bagian dari suatu populasi yang menjadi pusat perhatian.¹¹ Dikarenakan sampel merupakan sebagian dari populasi yang telah ditentukan, maka peneliti akan mengambil sampel yang dapat mewakili populasi yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, yakni pengambilan sampel secara acak sederhana dimana memberikan peluang yang sama.¹² Pengambilan teknik *simple random sampling* dilakukan karena semua unsur dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Penelitian ini akan mengambil besarnya jumlah sampel dengan penentuan berpedoman pada tabel Krejcie. Hal ini dikarenakan pertimbangan dalam perhitungan tidak terlalu rumit dalam menentukan jumlah sampel. Dalam pedoman tabel Krejcie memiliki tingkat kesalahan sebesar 5% sehingga dapat diperoleh sampel sebanyak 95% derajat kepercayaan

¹⁰ Ibid, 149.

¹¹ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 26.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), 118.

terhadap populasi yang telah ditentukan.¹³ Berikut ini peneliti paparkan tabel Krejcie yakni:

Tabel 3.2
Pedoman Tabel Krejcie

N	S		N	S		N	S
10	10		220	140		1.200	291
15	14		230	144		1.300	297
20	19		240	148		1.400	302
25	24		250	152		1.500	306
30	28		260	155		1.600	310
35	32		270	159		1.700	313
40	36		280	162		1.800	317
45	40		290	165		1.900	320
50	44		300	169		2.000	322
55	48		320	175		2.200	327
60	52		340	181		2.400	331
65	56		360	186		2.600	335
70	59		380	191		2.800	338
75	63		400	196		3.000	341
80	66		420	201		3.500	346
85	70		440	205		4.000	351
90	73		460	210		4.500	354
95	76		480	214		5.000	357
100	80		500	217		6.000	361
110	86		550	226		7.000	364
120	92		600	234		8.000	367
130	97		650	242		9.000	368
140	103		700	248		10.000	370
150	108		750	254		15.000	375

Berdasarkan pedoman tabel Krejcie di atas, maka peneliti mengambil 32 sampel guru untuk dijadikan responden dalam penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena alam dan sosial yang diamati. Fenomena-fenomena yang dimaksud yakni variabel penelitian yang telah ditentukan.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 63.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 148.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, instrumen penelitian menggunakan metode angket.

Angket atau disebut juga dengan kuisisioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai beberapa topik¹⁵ yang telah ditentukan untuk diberikan kepada subjek secara individual maupun kelompok, sehingga peneliti mendapatkan informasi berupa preferensi¹⁶, minat¹⁷, perilaku, dan keyakinan.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menyediakan angket atau kuisisioner yang mana telah peneliti sediakan jawaban sehingga responden hanya akan memilih saja sesuai dengan keadaan. Peneliti menggunakan pedoman dalam penskoran yakni sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Skor Kuisisioner Skala Likert

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Berikut ini peneliti akan memaparkan kisi-kisi instrumen penelitian pada setiap variabel:

¹⁵ Topik merupakan pokok dalam setiap persoalan yang bersifat umum, abstrak, dan termasuk dalam pokok pembicaraan dari keseluruhan tulisan. Selain itu, topik juga merupakan landasan yang digunakan oleh penulis untuk menyampaikan maksud dan tujuan penulisan. Diana Silaswati, "Pentingnya Penentuan Topik Dalam Penulisan Karya Ilmiah Pada Bidang Ilmu Akutansi," *Jurnal Ilmiah Akutansi* 9, no. 1 (2018): 84.

¹⁶ Preferensi merupakan kecenderungan seseorang menyukai sesuatu. Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).

¹⁷ Minat merupakan perhatian kuat yang mendalam dengan perasaan senang terhadap kegiatan. Sehingga, hal tersebut akan dilakukan dengan kemauan sendiri. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1990).

¹⁸ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citrapustaka Media, 2012), 135.

Tabel 3.4
Blue Print Variabel Dukungan Sosial

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Fav</i>	<i>Un</i>	
Dukungan Sosial	Dukungan Emosional	Empati	13, 22	24, 40	4
		Perhatian	15, 33	21, 37	4
		Kepedulian	34, 39	36, 38	4
		Dorongan	14, 35	23, 25	4
	Dukungan Instrumetal	Jasa	1, 5	7, 19	4
		Benda	10, 27	29, 8	4
	Dukungan Penghargaan	Penilaian Positif	17, 30	9, 12	4
		Persetujuan Gagasan	28, 31	3, 32	4
	Dukungan Informatif	Nasihat	2, 11	16, 20	4
		Saran	6, 26	4, 18	4
Total					40

Tabel 3.5

Blue Print Variabel Religiusitas

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah	
			<i>Fav</i>	<i>Un</i>		
Religiusitas	Praktik Keagamaan	Ritual Ibadah	13, 41	31, 42	4	
		Ketaatan Beribadah	25, 34	17, 43	4	
	Ideologi	Iman Kepada Allah SWT	1, 37	5, 44	4	
		Iman Kepada Malaikat	39, 45	28, 46	4	
		Iman Kepada Rasul	21, 9	6, 47	4	
		Iman Kepada Kitab	26, 48	18, 49	4	
		Iman Kepada Hari Kiamat	32, 50	22, 51	4	
		Iman Kepada <i>Qadha'</i> dan <i>Qadar</i>	14, 52	2, 53	4	
	Intelektual	Kepemahaman dan Pengetahuan Terhadap Ajaran Agama Islam	29, 35	10, 54	4	
	Konsekuensi	Ketakwaan Kepada Allah SWT	7, 33	40, 55	4	
		Ketaatan Kepada Allah SWT	16, 23	36, 56	4	
		Menjauhi larangan Allah SWT	3, 19	27, 57	4	
	Pengalaman	Kepercayaan Kepada Allah SWT	38, 30	11, 58	4	
		Syukur	8, 15	20, 59	4	
		<i>Khusu'</i>	24, 12	4, 60	4	
	Total					60

Tabel 3.6

Blue Print Variabel Psychological Well Being

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah	
			<i>Fav</i>	<i>Un</i>		
<i>Psychological Well Being</i>	<i>Self Acceptance</i>	Penerimaan Diri	4, 9	17, 27	4	
		Pengakuan Diri	31, 40	28, 37	4	
	<i>Positive Relation</i>	Afeksi	47, 45	36, 21	4	
		Empati	16, 8	3, 10	4	
		Intimasi	18, 26	32, 41	4	
	<i>Autonomy</i>	Independen	29, 38	46, 44	4	
	<i>Environmental Mastery</i>	Pemanfaatan Peluang	35, 22	15, 7	4	
		Kompeten	2, 11	19, 25	4	
		Pengontrol yang Baik	33, 42	30, 39	4	
	<i>Purpose in Life</i>	Kenyamanan Dalam Hidup	48, 43	34, 23	4	
	<i>Personal Growth</i>	Pengembangan Kompetensi	14, 6	1, 12	4	
		Merefleksikan Pengetahuan Dalam Diri	20, 24	13, 5	4	
	Total					48

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif dalam pengumpulan datanya dari sumber disebut dengan responden peneliti.¹⁹ Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai cara misalnya *setting* dan sumber.²⁰ Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni metode angket atau kuisisioner.

Kuisisioner adalah teknik yang dalam pengumpulan datanya responden atau partisipan dapat mengisi beberapa pernyataan atau pertanyaan yang telah disediakan peneliti dan kemudian setelah dilengkapi dikembalikan kembali kepada peneliti. Apabila peneliti memahami akan variabel yang diteliti dan

¹⁹ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 40.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 187.

harapan dari responden yang diteliti, maka metode kuisioner ini dalam pengumpulan datanya akan efisien.²¹

Angket atau kuisioner ini digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pernyataan yang diajukan oleh peneliti kepada responden. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai variabel yang telah ditentukan yakni dukungan sosial, religiusitas, dan *psychological well being* guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya dengan instrumen *check list*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif digunakan apabila data yang telah didapat dalam jumlah besar serta mudah untuk diklasifikasikan dalam beberapa kategori atau dapat diubah kedalam angka-angka.²² Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data yang dilakukan meliputi pengolahan dan penyajian data dengan mendeskripsikan data dan melakukan uji hipotesis menggunakan uji statistik.²³

Berikut ini peneliti akan memaparkan beberapa tahap dalam analisis data yakni:

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan kebenaran dari suatu pemikiran yang benar-benar dilakukan.²⁴ Validitas atau juga disebut dengan keshahihan dapat

²¹ Ibid, 192–93.

²² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 48.

²³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 86.

²⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, 147.

menunjukkan sejauh mana alat ukur yang telah digunakan tersebut dapat mengukur yang diharapkan.²⁵ Peneliti melakukan uji validitas ini menggunakan aplikasi program SPSS versi 16.

Penentuan item yang valid dengan acuan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Hal ini dengan menentukan derajat kebebasan (dk) jumlah dalam sampel dikurangi dua yakni item dan total. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan tersebut valid. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan tersebut tidak valid.²⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran yang dilakukan tetap konsisten. Hal ini apabila perlakuan dilakukan pada pengukuran kedua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan penggunaan alat ukur yang sama pula.²⁷ Uji reliabilitas dalam data penelitian dilakukan menggunakan metode dari Cronbach's Alpha. Penggunaan metode ini, instrumen angket dikatakan sudah reliabel ketika nilai dari Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.²⁸

2. Deskripsi Data

Deskripsi data kuantitatif berasal dari uji normalitas data yang dilakukan. Uji normalitas dalam variabel Y harus berdistribusi normal. Uji normalitas data ini menggunakan teknik uji Kolmogorov Smirnov yang menggunakan program aplikasi SPSS versi 16. Alasan peneliti memilih SPSS versi 16

²⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian ...*, 46.

²⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, 13.

²⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian ...*, 55.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 173.

dikarenakan aplikasi ini mudah untuk digunakan terutama dalam bentuk analisis statistic data kuantitatif.

3. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan regresi berganda untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan dan disusun. Regresi berganda merupakan suatu analisis guna mengukur besar dari pengaruh antara 2 variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat serta dapat memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel yang bebas.²⁹ Pada penelitian ini, peneliti mencari pengaruh dukungan sosial dan religiusitas terhadap *psychological well being* guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diambil melalui langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan dengan regresi guna mencari pengaruh antara dukungan sosial dan religiusitas terhadap *psychological well being* guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya.

²⁹ Romie Priyastama, *The Book of SPSS Pengolahan & Analisis Data* (Yogyakarta: Start Up, 020), 154.